

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Yogyakarta adalah kota budaya yang sangat terkenal akan beberapa ciri khas yang dimilikinya, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun wisatawan dari luar negeri untuk datang berkunjung dan menikmati segala keindahan alam dan sekitarnya. Selain itu, kota Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar. Hal ini dikarenakan banyak sekali orang yang datang ke kota Yogyakarta untuk menimba ilmu.

Dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, baik masyarakat Yogyakarta maupun pendatang tidak terlepas dari peran transportasi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda penting yang harus diselesaikan, diantaranya adalah masalah parkir, angkutan umum, polusi dan ketertiban lalu lintas.

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan untuk sementara waktu. Pada umumnya tempat-tempat umum seperti pusat perdagangan, perkantoran, bandara dan tempat-tempat hiburan akan menimbulkan suatu aktivitas yang pada akhirnya akan menyebabkan bangkitan parkir pada tempat-tempat tersebut. Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting dalam pusat kegiatan tersebut, karena dapat menimbulkan masalah seperti antrian, tundaan atau kemacetan serta akan memberikan gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas jika ketersediaan kapasitas jalan dan areal parkir di tempat tersebut tidak mampu menampung kendaraan yang akan parkir.

Setiap tempat pusat kegiatan yang berbeda akan menimbulkan aktivitas yang berbeda pula. Salah satu tempat yang menimbulkan bangkitan parkir adalah Bioskop Cinema XXI di Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta. Padatnya aktivitas masyarakat karena pekerjaan dan kegiatan belajar yang banyak menyita waktu kadang kala menimbulkan kejenuhan yang dapat menyebabkan stress. Bioskop Cinema XXI merupakan salah satu sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan

... .. Ditambah lagi banyaknya film

– film menarik yang ditayangkan di Cinema XXI dipromosikan dengan gencar di berbagai media baik televisi maupun surat kabar oleh pihak produksi film.

### **B. Perumusan Masalah**

Aktivitas suatu pusat kegiatan akan menimbulkan aktivitas parkir kendaraan. Bioskop Cinema XXI adalah salah satu daerah bangkitan parkir yang apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah sebagai berikut :

1. Bangkitan tidak dapat tertampung oleh fasilitas parkir di luar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Luapan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas.
2. Tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir.

Oleh karena itu perlu adanya pengukuran kinerja areal parkir kendaraan di Bioskop Cinema XXI tersebut.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk Mengukur tingkat kinerja areal parkir yang tersedia, yaitu:

1. Akumulasi parkir.
2. Volume parkir.
3. Kapasitas ruang parkir.
4. Konfigurasi parkir.
5. Tingkat *Turnover*.
6. Indeks parkir.
7. *Headway*.
8. Durasi parkir.
9. Tingkat pelayanan kendaraan sepeda motor.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memotret / memberikan gambaran karakteristik ruang parkir dan tingkat efektivitasnya.
2. Menjadi acuan untuk evaluasi kinerja areal parkir di masa mendatang.

#### **E. Batasan Masalah**

1. Dalam penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas pada pola pergerakan kendaraan yang keluar/masuk di areal parkir Bioskop cinema XXI Yogyakarta dan areal parkir sisi Barat Gedung Bioskop. Apabila ada kendaraan yang parkir di luar areal bioskop tersebut tidak termasuk dalam lingkup penelitian, namun dapat menjadi bahan tambahan untuk pemberian saran.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kinerja Cinema XXI berhubungan dengan *time headway*, jumlah kendaraan, durasi parkir, luasan ruang parkir kendaraan dan fasilitas-fasilitas yang ada di cinema XXI.
3. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.
4. Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu pukul 15.00 – 21.30 WIB dan Minggu tanggal 14 Februari 2010 pukul 11.00 – 15.00 WIB.
5. Penelitian ini tidak melihat aktivitas yang dilakukan pengunjung di Bioskop Cinema XXI, apakah hanya melihat pertunjukan musik dan tidak menonton film ataupun sebaliknya.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Cinema XXI selesai dibangun pada bulan September 2008 dan mulai difungsikan sebagai Bioskop Cinema XXI mulai awal Januari 2009, sehingga belum ada penelitian mengenai “evaluasi fasilitas parkir” di Cinema XXI. Sebagai perbandingan dengan peneliti sebelumnya penulis mengambil judul “Karakteristik kebutuhan ruang parkir sepeda motor dan mobil di Ambarukmo Plaza” tahun 2007 oleh Marpaung. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian Marpaung di Mall Ambarukmo Plaza dan penelitiannya dilaksanakan

sedangkan Marpaung bukan hanya Bioskop tetapi juga pusat perbelanjaan. Harapan penulis, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk evaluasi fasilitas areal parkir di tahun mendatang.